

## MODALITAS BELAJAR MAHASISWA PRODI PAI STAI DARUSSALAM LAMPUNG DITINJAU DARI GAYA BELAJAR

Laila Nursafitri<sup>1</sup>, Nur Indah Sari<sup>2</sup>, Taman Firdaus<sup>3</sup>  
<sup>1,2</sup>, STAI Darussalam Lampung, <sup>3</sup>, SMA 1 Kota Bima

Corresponding Author: Laila Nursafitri, E-mail: [laila.nursafitri87@gmail.com](mailto:laila.nursafitri87@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi modalitas belajar mahasiswa Program Studi PAI STAI Darussalam Lampung berdasarkan gaya belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 35 orang mahasiswa dari program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket VARK (*Visual, Aural, Read, Kinesthetic*). Analisis dan penyajian data dalam bentuk persentase (%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Darussalam Lampung memiliki beberapa kombinasi gaya belajar. Gaya belajar tersebut terdiri dari VARK (*Visual – Aural – Read – Kinesthetic*) berjumlah 74,28%, kombinasi VRK (*Visual – Read – Kinesthetic*) berjumlah 2,85%, kombinasi VAK (*Visual – Aural – Kinesthetic*) berjumlah 5,71%, kombinasi ARK (*Aural – Read – Kinesthetic*) berjumlah 5,71%, kombinasi AK (*Aural – Kinesthetic*) berjumlah 5,71%, dan kombinasi VK (*Visual – Kinesthetic*) berjumlah 5,71%. Pembahasan hasil penelitian ini memberikan rekomendasi pembelajaran yang sesuai dengan modalitas belajar mahasiswa yang cenderung memiliki lebih dari satu jenis gaya belajar.

**Kata Kunci:** *Modalitas Belajar, PAI, Gaya Belajar*

### ARTICLE INFO

*Article history:*  
Received  
6 Agustus 2022  
Revised  
10 September 2022  
Accepted  
15 Oktober 2022

How to Cite : Laila Nursafitri, Nur Indah Sari,& Taman Firdaus, “Modalitas Belajar Mahasiswa Prodi PAI Darussalam Lampung Ditinjau Dari Gaya Belajar”, Vol. 6, No. 2 (2022): 274-284.

DOI : <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/>

Journal Homepage: <https://ejournal.iainbima.ac.id/index.php/>

This is an open access article under the CC BY SA license

: <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

### PENDAHULUAN

Pernendikbud No 3 Tahun 2020 menyebutkan bahwa proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Hal ini dapat terlihat bahwa mahasiswa sebagai subjek sentral dalam pembelajaran. Mahasiswa harus didorong untuk melakukan pekerjaan mandiri.<sup>1</sup> Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa merupakan cara untuk

<sup>1</sup> J Scott Armstrong, “Natural Learning in Higher Education,” n.d., 2.

memaksimalkan pembelajaran agar membantu mahasiswa mencapai potensi mereka.<sup>2</sup> Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, maka pembelajaran harus didesain agar sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing.

Namun, tujuan pembelajaran di perguruan tinggi jarang dibuat secara eksplisit, tugas sering kurang menarik, umpan balik berfokus pada konten (fakta) daripada keterampilan, dan jarang membahas mengenai penerapan.<sup>3</sup> Agar memaksimalkan pembelajaran, instruksi selain dihubungkan dengan tujuan, sifat tugas yang digunakan untuk mencapai tujuan, *scaffolding* yang disediakan selama kinerja tugas, sifat penilaian pembelajaran dan kinerja tugas, serta refleksi pada proses belajar dan kinerja tugas pebelajar juga harus dipersonalisasi.<sup>4</sup> Personalisasi pembelajaran dapat dilakukan dengan memahami modalitas belajar mahasiswa.

Modalitas belajar diartikan sebagai saluran atau jalur sensorik dimana individu memberi, menerima, dan menyimpan informasi.<sup>5</sup> Modalitas belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam belajar, mampu menyerap dan mengolah informasi, menjadikan belajar lebih mudah, dan hasil belajar lebih maksimal.<sup>6</sup> Pebelajar berbeda dalam modalitas belajar yang disukai.<sup>7</sup>

Modalitas belajar berkaitan erat dengan gaya belajar. Pebelajar memiliki gaya belajar yang berbeda, belajar dengan cara yang berbeda. Gaya belajar menjadi karakteristik pribadi yang menunjukkan bagaimana seorang individu merasakan dan bereaksi terhadap lingkungan pendidikan.<sup>8</sup> Setiap pebelajar mendekati subjek dari perspektif mereka sendiri, pengalaman masa lalu yang unik dan pemahaman tentang diri dan aspirasi mereka.<sup>9</sup> Salah satu preferensi dalam gaya belajar bertujuan sebagai asupan dan output ide dan informasi.<sup>10</sup>

Gaya belajar memberikan prediksi langsung dalam pembelajaran. Pertama, gaya belajar diusulkan untuk menjadi atribut yang konsisten dari seorang individu. Sehingga gaya belajar seseorang harus konstan di seluruh situasi. Kedua, fungsi kognitif harus lebih efektif bila konsisten dengan gaya yang disukai seseorang.<sup>11</sup> Gaya belajar mulai dianggap

---

<sup>2</sup> Charles M. Reigeluth, ed., *Instructional-Design Theories and Models. Volume 4: The Learner-Centered Paradigm of Education* / Edited by Charles M. Reigeluth, Brian J. Beatty, and Rodney D. Myers (New York London: Routledge, 2017).

<sup>3</sup> Armstrong, "Natural Learning in Higher Education," 20.

<sup>4</sup> Reigeluth, *Instructional-Design Theories and Models. Volume 4*.

<sup>5</sup> Berna Güray, "The Relationship between Learning Modalities and Perceived Self-Regulation Levels," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 232 (October 2016): 389–95, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.054>.

<sup>6</sup> Sarfa Wassahua, "Analisis Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas Vii Smp Negeri Karang Jaya Kecamatan Namlea Kabupaten Buru," *Matematika Dan Pembelajaran* 4, No. 1 (June 17, 2016): 84–104, <https://doi.org/10.33477/mp.v4i1.310>.

<sup>7</sup> Richard Arends, *Learning to Teach*, 9th ed, Connect, Learn, Succeed (Dubuque, Iowa: McGraw-Hill, 2012).

<sup>8</sup> Güray, "The Relationship between Learning Modalities and Perceived Self-Regulation Levels."

<sup>9</sup> Heather Fry, Steve Ketteridge, and Stephanie Marshall, eds., *A Handbook for Teaching and Learning in Higher Education: Enhancing Academic Practice*, 3rd ed (New York ; London: Routledge, 2009).

<sup>10</sup> Neil D Fleming, *Teaching and Learning Styles: VARK Strategies*, 2011.

<sup>11</sup> Daniel Willingham, Elizabeth Hughes, and David Dobolyi, "The Scientific Status of Learning Styles Theories," *Teaching of Psychology* 42 (June 17, 2015): 266–71, <https://doi.org/10.1177/0098628315589505>.

lebih dinamis bergantung pada penggabungan faktor-faktor yang kompleks (termasuk perbedaan individu lain dan konteks sosio-ekologis).<sup>12</sup>

Tidak semua orang belajar dengan gaya yang sama. Fleming mengidentifikasi gaya belajar dengan akronim VARK, yaitu *Visual*, *Aural*, *Read/Write*, dan *Kinesthetic*. *Visual*, preferensi ini mencakup penggambaran informasi dalam bagan, grafik, diagram alir, dan semua panah simbolis, lingkaran, hierarki, dan perangkat lain yang digunakan untuk mewakili apa yang mungkin disajikan dalam kata-kata. *Aural*, pelajar dengan modalitas ini belajar paling baik dalam diskusi, umpan balik lisan, mengajukan pertanyaan, email, obrolan seluler, presentasi lisan, kelas, tutorial, dan berbicara dengan orang lain. *Read/write*, preferensi ini meliputi informasi yang ditampilkan sebagai kata-kata, baik yang dibaca atau ditulis. *Kinesthetic*, preferensi persepsi yang terkait dengan penggunaan pengalaman dan praktik (simulasi atau nyata).<sup>13</sup>

Lohri-Posey menunjukkan bahwa memiliki pemahaman tentang preferensi gaya belajar dapat memberikan strategi pembelajaran yang efektif untuk digunakan. Pebelajar yang berbagi gaya belajar yang selaras mengingat informasi lebih lama dan lebih optimis tentang belajar.<sup>14</sup> Siswa akan diuntungkan jika guru memahami faktor-faktor yang dapat dikaitkan dengan gaya belajar siswa.<sup>15</sup> Adanya studi mengenai gaya belajar membuat pebelajar mampu belajar lebih baik melalui preferensi sensori yang dipilih. Jika mengacu pada pengajaran kelas, maka hasil studi tersebut akan membantu mengenali dominasi karakteristik kelas.<sup>16</sup> Memahami dominasi gaya belajar mahasiswa di kelas dapat menentukan model pembelajaran serta media yang akan di pakai di dalam kelas.<sup>17</sup> Pembelajaran berdasarkan gaya belajar, khususnya bagi mahasiswa, tidak hanya dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dan kepuasan profesional dosen, tetapi dapat membantu pelatihan secara profesional.<sup>18</sup>

Selama ini pembelajaran yang dilaksanakan secara klasikal masih mengabaikan gaya belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pembelajaran yang dilaksanakan di STAI Darussalam Lampung khususnya pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan metode ceramah, tugas, dan presentasi mahasiswa disertai dengan diskusi kelas. Metode pembelajaran yang digunakan tersebut belum dikombinasikan dengan metode pembelajaran inovatif lainnya. Dosen juga belum

---

<sup>12</sup> Carol Griffiths and Adem Soruç, "Learning Style," in *Individual Differences in Language Learning: A Complex Systems Theory Perspective*, ed. Carol Griffiths and Adem Soruç (Cham: Springer International Publishing, 2020), 97–112, [https://doi.org/10.1007/978-3-030-52900-0\\_7](https://doi.org/10.1007/978-3-030-52900-0_7).

<sup>13</sup> Fleming, *Teaching and Learning Styles*.

<sup>14</sup> Shannon Ellington and David Benders, "Learning Style and It's Importance in Education," June 23, 2012.

<sup>15</sup> Turky H. Almigbal, "Relationship between the Learning Style Preferences of Medical Students and Academic Achievement," *Saudi Medical Journal*, 2015, <https://doi.org/10.15537/smj.2015.3.10320>.

<sup>16</sup> Ujang Nendra Pratama, "Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan Berdasarkan Modalitas Preferensi Sensori," *JINOTEP Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran* 7, no. 2 (2020): 107–15.

<sup>17</sup> Fitrah Al Anshori and Khaerati, "Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cokroaminoto Palopo," *Jurnal Biogenerasi* 5, no. 1 (February 7, 2020): 1–6; Siti Aisyah Ginting, "A Facilitating Effective Teaching through Learning Based on Learning Styles and Ways of Thinking," *Dinamika Ilmu* 17, no. 2 (November 30, 2017), <https://doi.org/10.21093/di.v17i2.850>.

<sup>18</sup> F. Vizeshfah and C. Torabizadeh, "The Effect of Teaching Based on Dominant Learning Style on Nursing Students' Academic Achievement.," *Nurse Education in Practice*, 2018, <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2017.10.013>.

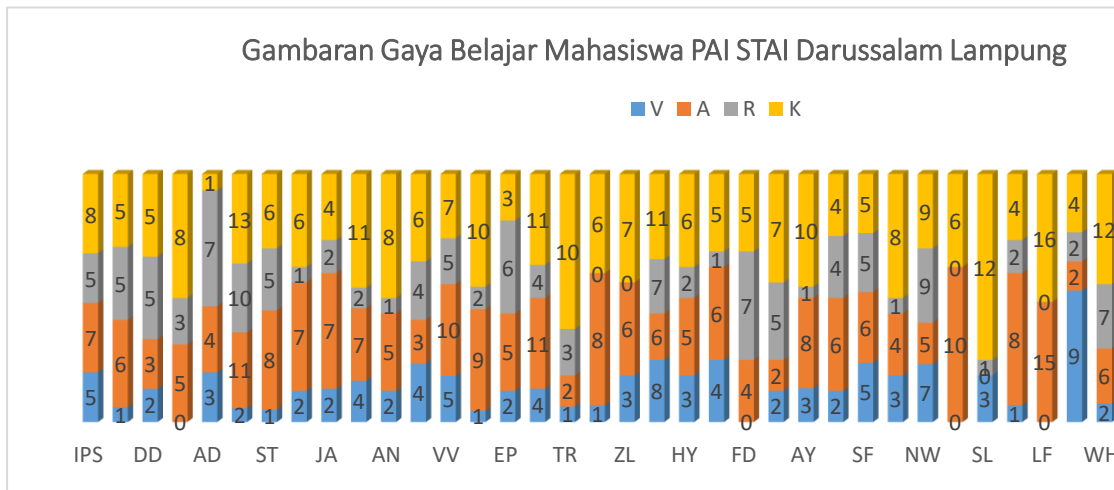
memperhatikan gaya belajar mahasiswa di kelasnya, sehingga penggunaan metode pembelajaran disamaratakan untuk setiap mahasiswa. Selain itu belum terdapat hasil penelitian mengenai gaya belajar ataupun penelitian lebih lanjut mengenai bidang ini di STAI Darussalam Lampung. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi modalitas belajar mahasiswa Program Studi PAI STAI Darussalam Lampung berdasarkan gaya belajar, sehingga dapat memberikan rekomendasi pembelajaran yang sesuai dengan modalitas belajar mahasiswa.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi, situasi, maupun fenomena yang sedang terjadi.<sup>19</sup> Sampel yang digunakan berjumlah 35 orang mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket VARK (*Visual, Aural, Read, Kinesthetic*) yang diadaptasi dari Fleming.<sup>20</sup> Data dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase (%). Penyajian data tersebut dideskripsikan secara rinci untuk setiap item VARK.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi modalitas belajar mahasiswa program studi PAI berdasarkan analisis gaya belajar. Mahasiswa program studi PAI yang dipilih secara acak mengisi instrument angket VARK (*Visual, Aural, Read, Kinesthetic*) melalui *google form* yang disediakan. Selanjutnya hasil pengisian angket VARK dianalisis. Gambaran sebaran gaya belajar mahasiswa program studi PAI STAI Darussalam Lampung disajikan sebagai berikut:



**Gambar 1. Sebaran Gaya Belajar Mahasiswa PAI STAI Darussalam Lampung**

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa mahasiswa memiliki lebih dari satu jenis gaya belajar. Terdapat dua puluh lima orang mahasiswa yang memiliki empat jenis gaya

<sup>19</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Deepublish, 2018).

<sup>20</sup> Pungki Elvi Marta et al., "Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Visual, Auditory, Reading, Writing, And Kinesthetic (Vark) Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2404–14.

belajar, lima orang mahasiswa yang memiliki tiga jenis gaya belajar, dua orang mahasiswa yang memiliki dua jenis gaya belajar, sedangkan tidak ada mahasiswa yang memiliki satu jenis gaya belajar. Berbagai gabungan gaya belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Darussalam Lampung disajikan dalam tabel 1. berikut ini:

**Tabel 1. Gaya Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Darussalam Lampung**

No.	Gaya Belajar	Jumlah Mahasiswa
1.	VARK ( <i>Visual – Aural – Read – Kinesthetic</i> )	74,28 %
2.	VRK ( <i>Visual – Read – Kinesthetic</i> )	2,85 %
3.	VAK ( <i>Visual – Aural – Kinesthetic</i> )	5,71 %
4.	ARK ( <i>Aural – Read – Kinesthetic</i> )	5,71 %
5.	AK ( <i>Aural – Kinesthetic</i> )	5,71 %
6.	VK ( <i>Visual – Kinesthetic</i> )	5,71 %

Pada tabel 1. terlihat bahwa mahasiswa sebagian besar memiliki gabungan keempat gaya belajar VARK yaitu berjumlah 74,28%. Sebagian mahasiswa juga memiliki gabungan tiga gaya belajar, terdiri dari VRK berjumlah 2,85%, VAK berjumlah 5,71%, dan ARK berjumlah 5,71%. Selanjutnya sebagian mahasiswa yang memiliki dua gabungan gaya belajar terdiri dari AK berjumlah 5,71%, dan VK 5,71%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belajar dengan menggunakan lebih dari satu gaya sebagai modalitas belajarnya.

Modalitas belajar *visual* menggunakan saluran indera penglihatan. Informasi masuk ke individu melalui aktivitas penglihatan. Visual merupakan salah satu bentuk komunikasi yang tidak bersifat verbal. Bisa berupa gambar atau bentuk ilustrasi lain yang menarik bagi indera penglihatan.<sup>21</sup> Selain itu individu lebih cepat menyerap informasi dengan berpikir melalui gambaran yang terbentuk di dalam otaknya.<sup>22</sup> Individu yang memiliki gaya visual menggunakan *visual learning*. *Visual learning* didefinisikan sebagai asimilasi informasi dari bentuk visual. Pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan pemikiran visual.<sup>23</sup> Disamping itu pembelajaran visual merupakan bagian penting dari keseluruhan pengalaman yang diperoleh pebelajar terhadap proses pembelajaran bahasa.<sup>24</sup>

Pembelajaran visual menawarkan hasil yang lebih baik daripada sistem pembelajaran tradisional. Di sekolah dasar dan menengah, pengaruh pembelajaran visual

<sup>21</sup> Riad Aisami, "Learning Styles and Visual Literacy for Learning and Performance," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 176 (February 1, 2015): 538–45, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.508>.

<sup>22</sup> Fleming, *Teaching and Learning Styles*.

<sup>23</sup> Jamal Raiyn, "The Role of Visual Learning in Improving Students' High-Order Thinking Skills," *Journal of Education and Practice*, 2016, 7.

<sup>24</sup> Andrew Philominraj, David Jeyabalan, and Cristian Vidal, "Visual Learning: A Learner Centered Approach to Enhance English Language Teaching," *English Language Teaching* 10 (February 6, 2017): 54, <https://doi.org/10.5539/elt.v10n3p54>.

terhadap perkembangan keterampilan tingkat tinggi siswa cukup signifikan.<sup>25</sup> Belajar melalui visual juga terbukti sangat efektif untuk belajar jika dihubungkan dengan benar ke gaya belajar.<sup>26</sup> Penggunaan media visual dapat lebih dari satu bentuk yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Hasil penelitian menemukan bahwa guru menggunakan media visual tertentu untuk tujuan tertentu, misalnya, gambar untuk kegiatan brainstorming, video untuk memberikan masukan untuk diskusi lebih lanjut, dan menulis di papan tulis untuk menjelaskan tata bahasa.<sup>27</sup> Media pembelajaran visual dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat daya ingat, serta menumbuhkan minat pebelajar serta dapat mengubungkan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.<sup>28</sup>

Modalitas belajar *aural* atau yang juga dikenal dengan audio yang menggunakan saluran indera pendengaran. Pada gaya aural ini pebelajar lebih maksimal belajar melalui mendengarkan suara. Bahkan membuat suara sendiri dengan berbicara. Hal ini dapat mengaktifkan beberapa area signifikan di dalam otak besar.<sup>29</sup> Pebelajar ini memahami makna dengan berkonsentrasi pada nada dan kecepatan suara. Mereka mendapat manfaat dari membaca teks dengan keras dan mungkin tidak menggunakan informasi tertulis.<sup>30</sup> Pebelajar dengan modalitas ini belajar paling baik dalam diskusi, umpan balik lisan, mengajukan pertanyaan, email, obrolan seluler, presentasi lisan, kelas, tutorial, dan berbicara dengan orang lain.<sup>31</sup> Memfasilitasi belajar yang sesuai dengan kemampuan gaya belajar auditori memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap kemampuan koneksi matematis siswa.<sup>32</sup>

Modalitas belajar *read* atau *write*. Modalitas ini mengandalkan indera visual dalam bentuk teks. Banyak akademisi dan pelajar berprestasi memiliki preferensi yang kuat untuk modalitas ini. Pebelajar ini mengutamakan ketepatan dalam bahasa dan tertarik untuk menggunakan kutipan, daftar, teks, buku, brosur, *handout* dan manual.<sup>33</sup> Aktivitas membaca sangat berharga di tingkat perguruan tinggi dengan indikasi bahwa sikap dan perilaku pebelajar dapat berubah dan menyadari nilai akademisnya.<sup>34</sup> Membaca menjadi

---

<sup>25</sup> Raiyn, "The Role of Visual Learning in Improving Students' High-Order Thinking Skills."

<sup>26</sup> Aisami, "Learning Styles and Visual Literacy for Learning and Performance."

<sup>27</sup> Maximeliana Masela and Adaninggar Septi Subekti, "INDONESIAN UNIVERSITY STUDENTS' VISUAL LEARNING STYLE: LEARNERS' AND TEACHERS' PERSPECTIVES," *ETERNAL (English, Teaching, Learning, and Research Journal)* 6, no. 2 (December 31, 2020): 259–74, <https://doi.org/10.24252/Eternal.V62.2020.A6>.

<sup>28</sup> Dini Amalia and Sri Hapsari, "THE EFFECT OF VISUAL MEDIA ON SOCIAL STUDIES LEARNING IN SECONDARY SCHOOL," *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 1, no. 1 (June 11, 2018): 1–7.

<sup>29</sup> Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbook: A Creative Guide to Designing and Delivering Faster, More Effective Training Programs* (New York: McGraw Hill, 2000).

<sup>30</sup> Hawkar Awla, "Learning Styles and Their Relation to Teaching Styles," *International Journal of Language and Linguistics* 2 (January 1, 2014): 241, <https://doi.org/10.11648/j.jll.20140203.23>.

<sup>31</sup> Fleming, *Teaching and Learning Styles*.

<sup>32</sup> Karlimah and F Risfiani, "Contribution of Auditory Learning Style to Students' Mathematical Connection Ability," *Journal of Physics: Conference Series* 895 (September 2017): 012058, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012058>.

<sup>33</sup> Fleming, *Teaching and Learning Styles*.

<sup>34</sup> Linda Scott and Elaine Saaiman, "Promoting Reading Skills or Wasting Time? Students' Perceived Benefits of Reading in an Intermediary Programme at the Vaal University of Technology," *Reading & Writing* 7, no. 1 (May 20, 2016), <https://doi.org/10.4102/rw.v7i1.82>.

latihan yang paling bermanfaat bagi otak dan pikiran karena dapat membantu otak manusia melakukan semua fungsinya sebaik mungkin.<sup>35</sup>

Modalitas belajar *kinesthetic* atau juga dikenal dengan kinetik. Modalitas ini mengutamakan sentuhan, gerakan, ataupun praktik dalam belajar.<sup>36</sup> Informasi taktil memodulasi ketepatan tugas ruang pendengaran yang sedang berlangsung serta informasi visual. Hal ini menunjukkan bahwa peta kognitif yang ditimbulkan oleh sentuhan dapat berpartisipasi dalam ketepatan lintas-modal.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa kombinasi gaya belajar mahasiswa sehingga dibutuhkan aktivitas pembelajaran yang dapat mencakup multimodal tersebut. Pembelajaran multimodal merupakan pembelajaran dengan representasi khusus yang secara otomatis mempelajari fitur-fitur yang baik dari beberapa modalitas yang berkorelasi.<sup>38</sup> Penggunaan multi-modalitas dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan berbagai kesulitan belajar yang mungkin mendalam.<sup>39</sup> Dengan adanya kombinasi modalitas belajar pada mahasiswa maka pengalaman belajar juga menyesuaikan agar informasi dapat terserap lebih maksimal. Pembelajaran melalui multimodal terdiri dari: (1) menyampaikan informasi, (2) memberlakukan pembelajaran kolaboratif dan (3) mempersiapkan pebelajar untuk mengeksplorasi konsep.<sup>40</sup> Melalui tiga kegiatan tersebut proses pengembangan makna yang tadinya berasal dari dosen menjadi lebih berpusat pada mahasiswa melalui representasi gestural sebagai sarana untuk menghubungkan dan menggabungkan berbagai gaya melalui komunikasi visual, kolaborasi dan eksplorasi.

Pebelajar dengan berbagai kombinasi gaya belajar juga dapat difasilitasi dengan pembelajaran berbantuan multimedia. Multimedia pembelajaran dilandasi dari asumsi bahwa orang bisa belajar lebih mendalam melalui gabungan kata-kata dan gambar daripada hanya dengan kata-kata saja.<sup>41</sup> Selain teks dan gambar komponen multimedia juga termasuk audio, video, animasi, dan 3-D.<sup>42</sup> Hal ini memenuhi kondisi dari berbagai kombinasi gaya belajar mahasiswa. Teknologi multimedia berpengaruh positif terhadap

---

<sup>35</sup> Lambrini Kourkouta et al., "Reading and Health Benefits," *Journal of Healthcare Communications* 03 (January 1, 2018), <https://doi.org/10.4172/2472-1654.100149>.

<sup>36</sup> Fleming, *Teaching and Learning Styles*.

<sup>37</sup> Alessia Tonelli, Monica Gori, and Luca Brayda, "The Influence of Tactile Cognitive Maps on Auditory Space Perception in Sighted Persons.," *Frontiers in Psychology* 7 (November 1, 2016), <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01683>.

<sup>38</sup> Su-Fang Zhang et al., "Multimodal Representation Learning: Advances, Trends and Challenges," in *2019 International Conference on Machine Learning and Cybernetics (ICMLC)*, 2019, 1–6, <https://doi.org/10.1109/ICMLC48188.2019.8949228>.

<sup>39</sup> Helen Boulton et al., *Multi-Modalities in Classroom Learning Environments*, 2018, <https://doi.org/10.21125/inted.2018.0264>.

<sup>40</sup> Vasiliki Papageorgiou and Petros Lameris, *Multimodal Teaching and Learning with the Use of Technology: Meanings, Practices and Discourses*, 2017.

<sup>41</sup> Ruth C Clark, "E-Learning and the Science of Instruction," n.d., 2016.

<sup>42</sup> M. D. Abdulrahman et al., "Multimedia Tools in the Teaching and Learning Processes: A Systematic Review," *Heliyon* 6, no. 11 (November 1, 2020): e05312, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05312>.

persepsi pengguna tentang dalam pembelajaran, yang selanjutnya berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi multimedia untuk pembelajaran.<sup>43</sup>

Multimedia pembelajaran dipengaruhi oleh teori pemrosesan informasi. Atkinson dan Shiffrin mengusulkan model pemrosesan informasi berdasarkan dua jenis memori: (1) memori jangka pendek (termasuk memori sensorik dan kerja) dan (2) memori jangka panjang.<sup>44</sup> Dalam teori tersebut disebutkan bahwa memori sensorik mewakili tahap awal persepsi rangsangan. Ini berkaitan dengan indra, dan tampaknya ada bagian terpisah untuk setiap jenis persepsi indra, masing-masing dengan keterbatasan dan perangkatnya sendiri. Memori jangka pendek sering dipandang sebagai memori aktif atau sadar karena itu adalah bagian dari memori yang sedang diproses secara aktif saat informasi baru diambil. Sedangkan memori jangka panjang berfungsi menampung semua persepsi, pengetahuan, dan informasi sebelumnya yang dipelajari oleh individu. Dengan demikian kemampuan memori individu khususnya memori sensorik berhubungan dengan pemilahan informasi yang dapat diterima melalui beberapa format atau bentuk seperti visual, audio, dan aktifitas fisik lainnya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Darussalam Lampung memiliki beberapa kombinasi gaya belajar. Gaya belajar tersebut terdiri dari VARK (*Visual – Aural – Read – Kinesthetic*) berjumlah 74,28%, kombinasi VRK (*Visual – Read – Kinesthetic*) berjumlah 2,85%, kombinasi VAK (*Visual – Aural – Kinesthetic*) berjumlah 5,71%, kombinasi ARK (*Aural – Read – Kinesthetic*) berjumlah 5,71%, kombinasi AK (*Aural – Kinesthetic*) berjumlah 5,71%, dan kombinasi VK (*Visual – Kinesthetic*) berjumlah 5,71%. Dengan demikian pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya dapat memfasilitasi berbagai kombinasi modalitas tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi penelitian berikutnya. Masih dibutuhkan identifikasi dari aspek lain yang berkaitan dengan karakteristik mahasiswa. Oleh sebab itu diharapkan terdapat penelitian yang memperkaya hasil penelitian ini agar dapat lebih luas menggambarkan karakteristik mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Darussalam Lampung.

Berdasarkan hasil pembahasan, pembelajaran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini berupa pembelajaran multimodal dan pembelajaran berbantuan multimedia. Ragam pembelajaran tersebut dilandasi dari adanya ragam modalitas pebelajar sehingga dapat menjadi pilihan yang tepat. Namun masih dibutuhkan penelitian lanjutan dalam rangka mengembangkan pembelajaran yang lebih spesifik yang sesuai dengan kombinasi modalitas belajar mahasiswa.

---

<sup>43</sup> ChongWoo Park et al., "Adoption of Multimedia Technology for Learning and Gender Difference," *Computers in Human Behavior* 92 (March 1, 2019): 288–96, <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.11.029>.

<sup>44</sup> Aisami, "Learning Styles and Visual Literacy for Learning and Performance."



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahaman, M. D., N. Faruk, A. A. Oloyede, N. T. Surajudeen-Bakinde, L. A. Olawoyin, O. V. Mejabi, Y. O. Imam-Fulani, A. O. Fahm, and A. L. Azeez. "Multimedia Tools in the Teaching and Learning Processes: A Systematic Review." *Heliyon* 6, no. 11 (November 1, 2020): e05312. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05312>.
- Aisami, Riad. "Learning Styles and Visual Literacy for Learning and Performance." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 176 (February 1, 2015): 538–45. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.508>.
- Almigbal, Turkey H. "Relationship between the Learning Style Preferences of Medical Students and Academic Achievement." *Saudi Medical Journal*, 2015. <https://doi.org/10.15537/smj.2015.3.10320>.
- Amalia, Dini, and Sri Hapsari. "THE EFFECT OF VISUAL MEDIA ON SOCIAL STUDIES LEARNING IN SECONDARY SCHOOL." *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 1, no. 1 (June 11, 2018): 1–7.
- Anshori, Fitrah Al, and Khaerati. "Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Cokroaminoto Palopo." *Jurnal Biogenerasi* 5, no. 1 (February 7, 2020): 1–6.
- Arends, Richard. *Learning to Teach*. 9th ed. Connect, Learn, Succeed. Dubuque, Iowa: McGraw-Hill, 2012.
- Armstrong, J Scott. "Natural Learning in Higher Education," n.d., 11.
- Awla, Hawkar. "Learning Styles and Their Relation to Teaching Styles." *International Journal of Language and Linguistics* 2 (January 1, 2014): 241. <https://doi.org/10.11648/j.ijll.20140203.23>.
- Boulton, Helen, David Brown, Pj Standen, Matthew Belmonte, Gosia Kwiatkowska, Thomas Hughes-Roberts, and Mohammad Taheri. *Multi-Modalities in Classroom Learning Environments*, 2018. <https://doi.org/10.21125/inted.2018.0264>.
- Clark, Ruth C. "E-Learning and the Science of Instruction," n.d., 531.
- Ellington, Shannon, and David Benders. "Learning Style and It's Importance in Education," June 23, 2012.
- Fleming, Neil D. *Teaching and Learning Styles: VARK Strategies*, 2011.
- Fry, Heather, Steve Ketteridge, and Stephanie Marshall, eds. *A Handbook for Teaching and Learning in Higher Education: Enhancing Academic Practice*. 3rd ed. New York ; London: Routledge, 2009.
- Ginting, Siti Aisyah. "A Facilitating Effective Teaching through Learning Based on Learning Styles and Ways of Thinking." *Dinamika Ilmu* 17, no. 2 (November 30, 2017). <https://doi.org/10.21093/di.v17i2.850>.
- Griffiths, Carol, and Adem Soruç. "Learning Style." In *Individual Differences in Language Learning: A Complex Systems Theory Perspective*, edited by Carol Griffiths and Adem Soruç, 97–112. Cham: Springer International Publishing, 2020. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-52900-0\\_7](https://doi.org/10.1007/978-3-030-52900-0_7).
- Gürüyay, Berna. "The Relationship between Learning Modalities and Perceived Self-Regulation Levels." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 232 (October 2016): 389–95. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.054>.
- Karlimah, and F Risfiani. "Contribution of Auditory Learning Style to Students' Mathematical Connection Ability." *Journal of Physics: Conference Series* 895 (September 2017): 012058. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/895/1/012058>.

- Kourkouta, Lambrini, Iliadis C, Aikaterini Frantzana, and Vakalopoulou V. "Reading and Health Benefits." *Journal of Healthcare Communications* 03 (January 1, 2018). <https://doi.org/10.4172/2472-1654.100149>.
- Marta, Pungki Elvi, Darnies Arief, Ramalis Hakim, and Yeni Erita. "Pengembangan Buku Ajar Tematik Berbasis Model Visual, Auditory, Reading, Writing, And Kinesthetic (Vark) Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2404–14.
- Masela, Maximeliana, and Adaninggar Septi Subekti. "INDONESIAN UNIVERSITY STUDENTS' VISUAL LEARNING STYLE: LEARNERS' AND TEACHERS' PERSPECTIVES." *ETERNAL (English, Teaching, Learning, and Research Journal)* 6, no. 2 (December 31, 2020): 259–74. <https://doi.org/10.24252/Eternal.V62.2020.A6>.
- Meier, Dave. *The Accelerated Learning Handbook: A Creative Guide to Designing and Delivering Faster, More Effective Training Programs*. New York: McGraw Hill, 2000.
- Papageorgiou, Vasiliki, and Petros Lameris. *Multimodal Teaching and Learning with the Use of Technology: Meanings, Practices and Discourses*, 2017.
- Park, ChongWoo, Dong-gook Kim, Sunyoung Cho, and Hyo-Joo Han. "Adoption of Multimedia Technology for Learning and Gender Difference." *Computers in Human Behavior* 92 (March 1, 2019): 288–96. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.11.029>.
- Philominraj, Andrew, David Jeyabalan, and Cristian Vidal. "Visual Learning: A Learner Centered Approach to Enhance English Language Teaching." *English Language Teaching* 10 (February 6, 2017): 54. <https://doi.org/10.5539/elt.v10n3p54>.
- Pratama, Ujang Nendra. "Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan Berdasarkan Modalitas Preferensi Sensori." *JINOTEP Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran* 7, no. 2 (2020): 107–15.
- Raiyn, Jamal. "The Role of Visual Learning in Improving Students' High-Order Thinking Skills." *Journal of Education and Practice*, 2016, 7.
- Reigeluth, Charles M., ed. *Instructional-Design Theories and Models. Volume 4: The Learner-Centered Paradigm of Education / Edited by Charles M. Reigeluth, Brian J. Beatty, and Rodney D. Myers*. New York London: Routledge, 2017.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish, 2018.
- Scott, Linda, and Elaine Saaiman. "Promoting Reading Skills or Wasting Time? Students' Perceived Benefits of Reading in an Intermediary Programme at the Vaal University of Technology." *Reading & Writing* 7, no. 1 (May 20, 2016). <https://doi.org/10.4102/rw.v7i1.82>.
- Tonelli, Alessia, Monica Gori, and Luca Brayda. "The Influence of Tactile Cognitive Maps on Auditory Space Perception in Sighted Persons." *Frontiers in Psychology* 7 (November 1, 2016). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01683>.
- Vizeshfar, F., and C. Torabizadeh. "The Effect of Teaching Based on Dominant Learning Style on Nursing Students' Academic Achievement." *Nurse Education in Practice*, 2018. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2017.10.013>.
- Wassahua, Sarfa. "ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN SISWA KELAS VII SMP NEGERI KARANG JAYA KECAMATAN NAMLEA KABUPATEN BURU." *MATEMATIKA DAN PEMBELAJARAN* 4, no. 1 (June 17, 2016): 84–104. <https://doi.org/10.33477/mp.v4i1.310>.

- Willingham, Daniel, Elizabeth Hughes, and David Dobolyi. "The Scientific Status of Learning Styles Theories." *Teaching of Psychology* 42 (June 17, 2015): 266–71. <https://doi.org/10.1177/0098628315589505>.
- Zhang, Su-Fang, Jun-Hai Zhai, Bo-Jun Xie, Yan Zhan, and Xin Wang. "Multimodal Representation Learning: Advances, Trends and Challenges." In *2019 International Conference on Machine Learning and Cybernetics (ICMLC)*, 1–6, 2019. <https://doi.org/10.1109/ICMLC48188.2019.8949228>.